**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai Eksistensi Keteladanan dalam Pendidikan Karakter Perspektif Ki Hajar Dewantara maka dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

Eksistensi dalam pendidikan karakter menurut Ki Hajar Dewantara adalah sebagai daya upaya untukmewujudkan perkembangan budi pekerti, dalam artian orang yang telah mempunyai kecerdasan budi pekerti itu senantiasa memikirkan dan merasakan serta selalu memakai ukuran atau timbangan dan dasar-dasar yang pasti dan tepat, itulah sebabnya setiap orang itu dapat kita kenal wataknya dengan pasti, dikarenakan watak atau budi pekerti itu memang bersifat tetap dan pasti hanya untuk satu-satunya manusia, sehingga dapat dibedakan antara orang yang satu dengan yang lainnya.

Teori Ki Hajar Dewantara dalam sistem pendidikan *Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani* yaitu mampu memberi motivasi dan mampu memberikan dorongan, serta memberikan harapan dan keyakinan anak didik dalam melakukan eksplorasi untuk menemukan hidup yang bermakna dan bermanfaat bagi anak didik, dengan demikian mampu membina pengikut atau anak dengan membangun kemauan anak agar aktif. Dapat dijadikan acuan bahwa menanamkan nilai-nilai yang baik kepada remaja sangat dipeerlukan khususnya melalui keteladanan.

1. **Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diproleh terdapat beberapa saran peneliti terkait penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi orangtua ataupun keluarga hendaknya memberikan perhatian dan pendidikan moral terhadap anaknya supaya pendidikan karakter tertanam didalam jiwa dan diri anak tersebut sedari kecil sehingga ketika ia dewasa ia memiliki karakter dan bisa menemukan kehidupan yang bermakna.
2. Bagi guru dituntut untuk memberikan contoh yang baik sehingga contoh yang baik ini dapat dijadikan landasan dalam bersikap dan berperilaku, serta agar guru bisa menjadi teladan bagi anak didiknya dan menananmkan nilai-nilali luhur yaitu nilai-nilai moral untuk bekal kehidupannya.
3. Bagi oranng tua juga harus bisa memperhatikan lingkungan bermain anaknya dikarenakan lingkungan juga berpotensi lebih besar untuk menciptakan karakter pada diri anak.